Klavera Awang

by UNITRI Press

Submission date: 20-May-2022 11:45PM (UTC-0400)

Submission ID: 1740945914

File name: Klavera_Awang.docx (37.95K)

Word count: 877

Character count: 5322

HUBUNGAN KONDISI <mark>EKONOMI DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA DI</mark> WILAYAH KERJA PUSKESMAS WEE LURI DESA WEE LURI KECAMATAN MAMBORO KABUPATEN SUMBA TENGAH

SKRIPSI



Oleh:

KLAVERA AWANG 2017610048

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2022

RINGKASAN

Kondisi ekonomi yang kurang dapat mempengaruhi pemenuhan nutrisi yang berakibat pada status gizi anak balita. mengetahui hubungan kondisi ekonomi dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah tujuan dari penelitian ini . Desain penelitian menggunakan cross sectional. 88 anak balita usia 1-5 tahun populasi dalam penelitian dan sampel 66 umur 1-5 tahun. teknik simple random sampling teknik sampel dengan kriteria inklusi anak balita di wilayah kerja Puskesmas WeeLuri, Orang tua bersedia menjadi responden dan Anak balita bersedia dilakukan pengukuran BB dan (TB)..Variabel independen adalah Kondisi ekonomi, variabel dependen adalah Status Gizi. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk kondisi ekonomi dan lembar observasi untuk status gizi uji fisher's exact test analisa data yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan hampir seluruhnya responden memiliki kondisi ekonomi pada kategori kurang (89,4%), sebagian besar responden memiliki status gizi pada kategori kurang (71,2%), ada hubungan kondisi ekonomi dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah dengan nilai p value =0,000. Peneliti selanjutnya dapat meneliti penelitian yang relevan.

Kata Kunci: Balita, Ekonomi, Status Gizi.

BAB I PENDAH ULUAN

1.Latar Belakang

Masa balita adalah masa penting dalam perkembangan fisik, mental, dan perilaku anak. Masa balita merupakan masa pertumbuhan dan perubahan yang pesat di berbagai bidang perkembangan. Balita membutuhkan jumlah nutrisi yang tepat untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang dengan baik (Hanim, 2020).

Data WHO (2019) mengemukakan bahwa anak balita yang alami gizi buruk di seluruh dunia sebanyak 149 juta anak. Menurut Kemenkes RI (2019) menjelaskan bahwa Indonesia menempati peringkat ke tiga dengan jumlah balita yang mengalami kekurangan gizi sekitar 30,8% anak balita, sedangkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur menduduki peringkat ke dua dari Papua sebanyak 37,3% anak kekurangan gizi dan di Kabupaten Sumba Tengah sebanyak 57.372 anak balita mengalami kekurangan gizi (Kemenkes RI, 2019). Sedangkan data dari Puskesmas Wee Luri Sumba Tengah tahun 2021 pada 3 bulan terakhir (Oktober-November) sebesar 118 anak mengalami masalah gizi

Status gizi balita merupakan indikator penting kualitas sumber daya manusia yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Balita yang memiliki status gizi baik mampu memenuhi kebutuhan gizinya, yang pada gilirannya membantu mereka memiliki banyak energi dan membangun jaringan yang kuat. Balita suka bermain dengan bunga kecil. Status gizi balita adalah seberapa baik makannya, yang meliputi 4 makanan sehat dan 5 makanan sempurna. Ini adalah makanan umum, lauk pauk, sayuran, buah-buahan dan biasanya disertai dengan susu. (Dewi, 2018).

kondisi ekonomi keluarga, seperti mampu tidaknya memberikan makanan bergizi yang cukup. Jika tingkat ekonomi cukup maka jumlah, kualitas, dan jenis makanan yang dikonsumsi oleh balita cenderung mencukupi. Perekonomian keluarga dapat berdampak pada status gizi keluarga, karena penyediaan pangan yang bergizi memerlukan sumber daya ekonomi. Penelitian Andini menemukan bahwa orang dengan kondisi ekonomi tinggi biasanya memiliki cukup makanan untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarganya, sementara orang dengan kondisi ekonomi rendah terkadang tidak. Sedangkan penelitian Yulianti (2020) menjelaskan bahwa kondisi ekonomi keluarga sangat menentukan kesehatan dan status gizi balita, karena balita membutuhkan asupan gizi yang cukup untuk mendukung proses tumbuh kembangnya.

Sesuai studi dahulu 18 Oktober 2021 dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan kepada 10 balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah didapatkan sebanyak 6 balita memiliki status gizi kurang dengan nilai IMT <- 2 SD, 3 balita memiliki status gizi baik dengan nilai IMT > -2 SD dan 1 balita memiliki status gizi lebih dengan nilai IMT > + 2 SD, dimana dari 6 balita yang memiliki status gizi kurang sebanyak 4 balita di antaranya berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mampu. Sesuai dengan latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah hubungan kondisi ekonomi dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah.

2. Rumusan Masalah

Apakah hubungan kondisi ekonomi dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah?

3. TujuanPenelitian



untuk mengetahui hubungan kondisi ekonomi dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah.

2. Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi kondisi ekonomi keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah
- Mengidentifikasi status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah
- Menganalisis hubungan kondisi ekonomi dengan status gizi anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wee Luri Desa Wee Luri Kecamatan Mamboro Kabupaten Sumba Tengah

4. Manfaat Penelitian

1.Teoritis

Nambah wawasan pengetahuan tentang dampak ekonomi keluarga terhadap status gizi anak balita.

2. Praktis

- 1. Ibu
 - memberikan tindakan berupa pemahaman kepada ibu tentang pentingnya status gizi untuk mendukung tumbuh kembang anak balita.
- 2. Bagi institusi pelayanan kesehatan
 - Bagi institusi layanan kesehatan sebagai bahan rujukan agar memberikan konseling personal kepada ibu tentang pentingnya

	pemberian makanan bergizi dan seimbang untuk menghindari kejadian gizi buruk pada anak balita.
3.	Bagi peneliti berikutnya
	Penelitian selanjutnya sebagai rujukan informasi terkait hubungan
	kondisi ekonomi dan status gizi anak

Klavera Awang

Klavera Awan	g		
ORIGINALITY REPORT			
23% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	1% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1 reposito	ori.usu.ac.id		6%
rinjani.u Internet Sour	unitri.ac.id		2%
eprints. Internet Sour	ums.ac.id		2%
4 pt.scrib			2%
5 WWW.CO	ntohmakalah.ne	et	2%
Muhid. ANAK D YANG T CINDEL	mad Munawwir "MENINGKATKA ENGAN MEMBE ERKANDUNG PA ARAS", Al-Hikma Childhood Islan	N KEPERCAYA DAH NILAI-NII ADA DONGENO h : Indonesiar	AN DIRI LAI G n Journal

Lina Dewi Anggraeni, Yohana Riang Toby, Sada Rasmada. "Analisis Asupan Zat Gizi

1 %

Terhadap Status Gizi Balita", Faletehan Health Journal, 2021

Publication

8	es.slideshare.net Internet Source	1 %
9	123dok.com Internet Source	1 %
10	jurnal.fk.unand.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
12	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	1 %
13	ugm.ac.id Internet Source	1 %
14	Okta Vianis. "FACTORS ASSOCIATED WITH THE NUTRITIONAL STATUS IN TODDLERS IN PUBLIC HEALTH CENTER LUBUK KILANGAN", Human Care Journal, 2018	1%
15	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On Exclude matches Off